

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan waktu downtime dimana faktor atau penyebab *six big losses* yang memiliki persentase pengaruh paling besar terhadap *losses time* dan perlu dilakukan perbaikan ada 4 dari 6 permasalahan yaitu: *Breakdown Losses* sebesar 28% yang kedua adalah *Reduced Speed Losses* 20% yang ketiga adalah *Idling/ Minor Stoppages Losses* sebesar 18% dan keempat *Setup/ Adjustment Losses* sebesar 12%.
2. Perhitungan OEE mesin *Slitting Coil* dapat diperoleh nilai :
 - a. *Avaibility ratio* masih dibawah OEE *world class* (<90%), yaitu sebesar 62,16% - 88,84%, nilai
 - b. *Performance Ratio* masih ada dibawah standar *word class* (<95%), yaitu sebesar 56,44% - 89,35% dan nilai
 - c. *Rate of Quality* mencapai batas standar OEE *world class* (>99%) yaitu 100%.
3. Berdasarkan hasil analisis FMEA, didapatkan factor resiko penyebab yaitu:
 - a) Karusakan mesin berdasarkan nilai RPN tertinggi yaitu *breakdown losses* yaitu sebesar 384.
 - b) Komponen-komponen mesin sudah AUS berdasarkan nilai RPN kedua adalah *Reduced Speed Losses* sebesar 336.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Perusahaan guna perbaikan dimasa yang akan datang diantaranya:

1. Agar Perusahaan lebih memperhatikan factor *Avaibility ratio* dan *performance ratio* mesin *Slitting Coil* dengan meningkatkan total produksi, mengawasi siklus produksi dan menjaga performa mesin agar selalu stabil.

2. Agar Perusahaan lebih memperhatikan kinerja mesin dan sistem perbaikan/ *maintenance*, karena berdasarkan nilai FMEA kerusakan mesin, mesin *breakdown* dan kerusakan komponen pada mesin. Dengan demikian diperlukan perawatan mesin secara berkala dan optimal.
3. Untuk Peneliti selanjutnya melakukan perancangan sistem *maintenance* terhadap mesin *Slitting Coil* dengan factor kerusakan mesin dan mesin *breakdown*, sehingga dapat mengevaluasi kinerja mesin tersebut.

